

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil praktek kerja profesi 2 yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

V.1.1. Standar Pelayanan Terminal

Standar pelayanan terminal yang dilakukan berfokus pada ketersediaan fasilitas yang terdapat di terminal, namun pada fakta di lapangan fasilitas yang tersedia di terminal tipe A di Provinsi Sumatera Selatan masih belum sesuai dengan peraturan yang ada masih terdapat fasilitas yang belum terpenuhi. Penilaian fasilitas di Terminal tipe A Provinsi Sumatera Selatan adalah sebagai berikut :

1. Terminal Alang–Alang Lebar

Standar pelayanan terminal alang – alang lebar menyatakan bahwa pada fasilitas utama dan penunjang cukup memenuhi. Pada point fasilitas utama terdapat 4 fasilitas yang tidak tersedia yaitu fasilitas pengelolaan lingkungan hidup, customer service, outlet pembelian tiket secara online, sedangkan pada point fasilitas penunjang terdapat 1 fasilitas yang tidak tersedia yaitu fasilitas APARR. Pada point fasilitas umum, terminal alang – alang lebar hanya memiliki 3 fasilitas saja seperti toilet, rumah makan, dan fasilitas kebersihan.

2. Terminal Karya Jaya

Standar pelayanan terminal karya jaya menyatakan bahwa pada fasilitas utama dan penunjang cukup memenuhi. Pada point fasilitas utama terdapat 4 fasilitas yang tidak tersedia yaitu fasilitas pengelolaan lingkungan hidup, media informasi, outlet pembelian tiket secara online, dan tempat berkumpul darurat, sedangkan pada point fasilitas penunjang terdapat 3 fasilitas yang tidak tersedia yaitu pos kesehatan, fasilitas kesehatan dan juga APARR . Sedangkan pada point fasilitas umum terminal karya jaya hanya memiliki 3 fasilitas saja seperti toilet, rumah makan, dan fasilitas kebersihan.

3. Terminal Betung

Standar pelayanan terminal betung menyatakan bahwa pada fasilitas utama dan penunjang kurang memenuhi. Pada point fasilitas utama terdapat 7 fasilitas yang tidak tersedia yaitu tempat naik turun penumpang, fasilitas pengelolaan lingkungan hidup, media informasi, loket penjualan tiket, customer service, outlet pembelian tiket secara online dan tempat berkumpul darurat. Pada point fasilitas penunjang terdapat 4 fasilitas yang tidak tersedia yaitu fasilitas penyandang disabilitas dan ibu hamil atau menyusui, pos kesehatan, fasilitas kesehatan dan juga APARR. Sedangkan pada point fasilitas umum, terminal betung hanya memiliki 3 fasilitas saja seperti toilet, rumah makan, dan fasilitas kebersihan.

4. Terminal Kayu Agung

Standar pelayanan terminal kayu agung menyatakan bahwa pada fasilitas utama dan penunjang kurang memenuhi. Pada point fasilitas utama ada 6 fasilitas yang tidak tersedia fasilitas pengelolaan lingkungan hidup, media informasi, customer service, outlet pembelian tiket secara online, jalur pejalan kaki yang ramah terhadap orang dengan kebutuhan khusus dan tempat berkumpul darurat. Pada point fasilitas penunjang terdapat 4 fasilitas yang tidak tersedia yaitu fasilitas penyandang disabilitas dan ibu hamil atau menyusui, pos kesehatan, fasilitas kesehatan dan juga APARR. Sedangkan pada point fasilitas umum terminal karya jaya hanya memiliki 3 fasilitas saja seperti toilet, rumah makan, dan fasilitas kebersihan.

V.1.2. Pemeriksaan Kendaraan Bermotor

Pelaksanaan pemeriksaan kendaraan (*rampcheck*) yang dilaksanakan di terminal tipe A Provinsi Sumatera Selatan sudah sesuai dengan peraturan yang terbaru yaitu Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 2574 tahun 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Inspeksi Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Namun pada fakta dilapangan pada saat pelaksanaan pemeriksaan kendaraan ada beberapa point pemeriksaan yang tidak dilaksanakan, dari 24 point pemeriksaan yang tertera terdapat

5 point yang tidak dilaksanakan yaitu point pemeriksaan ban cadangan, segitiga pengaman, dongkrak. Pembuka roda dan lampu senter.

V.1.3. Manajemen Bahaya dan Resiko di Terminal

Manajemen bahaya dan resiko di terminal tipe A di Provinsi Sumatera Selatan, terdapat beberapa kelompok bahaya yang ditimbulkan yang berkaitan dengan jalur kedatangan, pintu masuk, area parkir, jalur pejalan kaki, ruang tunggu, pintu keluar, dan jalur keberangkatan. Tingkat keparahan yang terjadi di masing-masing terminal antara lain :

1. Terminal Alang-Alang Lebar

Manajemen bahaya dan resiko di terminal alang-alang lebar rata-rata tingkat keparahannya yaitu sangat tinggi dan tinggi, dan tingkat keparahan terdapat di lokasi sepanjang jalur masuk terminal.

2. Terminal Karya Jaya

Manajemen bahaya dan resiko di terminal karya jaya rata-rata tingkat keparahannya yaitu tinggi dan sedang, dan tingkat keparahan terdapat di lokasi area parkir, pintu keluar dan jalur keberangkatan.

3. Terminal Betung

Manajemen bahaya dan resiko di terminal betung rata-rata tingkat keparahannya yaitu sangat tinggi dan tinggi, dan tingkat keparahan terdapat di lokasi area parkir dan pintu masuk.

4. Terminal Kayu Agung

Manajemen bahaya dan resiko di terminal kayu agung rata-rata tingkat keparahannya yaitu sangat tinggi dan tinggi, dan tingkat keparahan terdapat di lokasi area parkir dan pintu keluar.

V.1.4. Evaluasi Pengoperasian Terminal

Pengoperasian terminal tipe A di Provinsi Sumatera Selatan masih belum dilakukan secara optimal. Terminal tipe A di Provinsi Sumatera Selatan hanya berfungsi sebagai terminal transit saja. Hal ini dikarenakan tidak adanya aktifitas menaikkan atau menurunkan penumpang yang disebabkan oleh PO bus yang tidak menyediakan loket pembelian tiket di terminal sehingga aktifitas menaikkan dan menurunkan penumpang dilakukan di tempat masing-masing PO bus, serta banyaknya bangkai bus transmisi yang ada di area parkir bus TTA Alang-Alang Lebar yang

menyebabkan terminal terlihat kumuh dan dapat menjadi sebab terjadinya peralihan fungsi dari terminal.

V.2. Saran

Saran berdasarkan praktek yang telah kami laksanakan di Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VII Provinsi Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, kami mempunyai beberapa saran yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan terminal tipe A wilayah Provinsi Sumatera Selatan agar kedepannya lebih baik, antara lain :

1. Perlu melakukan pemenuhan fasilitas yang harus ada pada terminal tipe A Provinsi Sumatera Selatan terutama pada aspek fasilitas umum yang masih banyak terdapat kekurangan.
2. Pelaksanaan pemeriksaan kendaraan (*rampcheck*) di terminal Provinsi Sumatera Selatan yang terdapat 24 point komponen pemeriksaan harus dilaksanakan seluruhnya, pemeriksaan kendaraan yang dilakukan tidak boleh ada satu komponen yang tidak dilaksanakan.
3. Perlu diadakannya peninjauan pada terminal tipe A di Provinsi Sumatera Selatan karena masih banyak terdapat faktor bahaya dan resiko yang terdapat di terminal.
4. Berikut ini merupakan beberapa upaya memaksimalkan pengoperasian dan fungsi TTA AAL, berikut diantaranya :
 - a. Pihak terminal melakukan peninjauan terhadap fasilitas terminal setelah dilakukan peninjauan terhadap fasilitas tersebut pihak terminal melakukan peremajaan dan pembangunan fasilitas, baik fasilitas utama maupun fasilitas penunjang demi terwujudnya kelayakan, keamanan, dan kenyamanan di terminal.
 - b. Pihak terminal melakukan koordinasi dan pengawasan kepada seluruh pihak terkait pengoperasional angkutan dalam hal ini PO bus agar dapat beroperasi di dalam terminal, serta terhadap pihak TransMusi untuk mencari solusi terbaik mengenai armada bus yang mangkrak
 - c. Meningkatkan komitmen pelayanan terhadap pengguna jasa angkutan.